

***PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KOMIK EDUKASI TERHADAP
LITERASI MEMBACA SISWA KELAS IV DI SDN 056600
BRAHRANG KECAMATAN SELESAI KABUPATEN
LANGKAT T.P 2025/2026***

***THE EFFECT OF USING EDUCATIONAL COMIC MEDIA ON THE
READING LITERACY OF FOURTH-GRADE STUDENTS AT
SDN 056600 BRAHRANG, SELESAI DISTRICT,
LANGKAT REGENCY, A.Y 2025/2026***

Vini Irma Sulistiny¹, Srie Faizah Lisnasari², Hotma Tiolina Siregar³

Universitas Quality, Jl Ngumban Surbakti No. 18, Sempakata, Kota Medan, Kode
Pos 20132, Indonesia

Corresponding author: *Email: Viniirmas@gmail.com¹, lisnasari.2502@gmail.com²,

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan literasi membaca siswa sekolah dasar yang ditandai dengan kesulitan memahami isi bacaan, menemukan ide pokok, dan menyimpulkan teks. Salah satu faktor penyebabnya adalah penggunaan media pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang menarik bagi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media komik edukasi terhadap literasi membaca siswa kelas IV di SDN 056600 Brahrang Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experiment*) dan desain *pretest-posttest control group*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 45 siswa, dengan kelas IV-A sebagai kelas kontrol sebanyak 25 siswa dan kelas IV-B sebagai kelas eksperimen sebanyak 20 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest kelas IV-A sebesar 67 sedangkan kelas IV-B sebesar 62. Setelah diberikan perlakuan, nilai rata-rata posttest kelas IV-A (kelas kontrol) sebesar 76, sedangkan kelas IV-B (kelas eksperimen) sebesar 83. Hasil perhitungan uji hipotesis pada posttest menunjukkan bahwa nilai *t* hitung sebesar 2,14 lebih besar daripada *t* tabel sebesar 2,02 pada taraf signifikansi 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media komik edukasi berpengaruh secara signifikan terhadap literasi membaca siswa kelas IV di SDN 056600 Brahrang.

Kata Kunci: Media Komik Edukasi, Literasi Membaca.

ABSTRACT

This study was motivated by the low reading literacy skills of elementary school students, which are indicated by difficulties in understanding reading texts, identifying main ideas, and drawing conclusions. One of the contributing factors is the use of conventional learning media that are less engaging for students. Therefore, this study aimed to determine the effect of using educational comic media

on the reading literacy of fourth-grade students at SDN 056600 Brahrang in the 2025/2026 academic year. This research employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a pretest-posttest control group design. The population of this study consisted of all fourth-grade students totaling 45 students, with class IV-A as the control group consisting of 25 students and class IV-B as the experimental group consisting of 20 students. Data were collected through reading literacy tests and analyzed using hypothesis testing. The results showed that the average pretest score of class IV-A was 67, while class IV-B obtained an average score of 62. After the treatment, the average posttest score of class IV-A (control group) increased to 76, whereas class IV-B (experimental group) increased to 83. The hypothesis testing results indicated that the t value was 2.14, which was higher than the t table value of 2.02 at the 0.05 significance level, indicating that H_0 was rejected and H_a was accepted. Therefore, it can be concluded that the use of educational comic media has a significant effect on improving the reading literacy of fourth-grade students at SDN 056600 Brahrang.

Keywords: *Educational Comic Media, Reading Literacy.*

PENDAHULUAN

Siswa sekolah dasar di Indonesia masih memiliki pemahaman membaca yang buruk. Beberapa siswa bahkan belum mencapai kompetensi literasi minimum, menurut laporan Penilaian Nasional. Bentuk media pendidikan tradisional dan kurangnya partisipasi siswa merupakan dua penyebab utama masalah ini. Motivasi siswa menurun dan pemahaman membaca mereka terganggu akibat pelajaran membaca yang terlalu repetitif. Komik pendidikan merupakan jenis materi pembelajaran yang berbeda yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan membaca. Salah satu cara komik dapat membangkitkan minat siswa dalam membaca adalah dengan menggabungkan elemen visual dengan teks naratif yang menarik.

Secara pedagogis, media komik edukasi memiliki beberapa keunggulan, antara lain mampu meningkatkan minat baca, mempermudah pemahaman konsep, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif. Ilustrasi visual dalam komik dapat membantu siswa mengaitkan informasi abstrak dengan representasi konkret, sehingga proses pemahaman menjadi lebih efektif. Selain itu, alur cerita yang menarik dapat mendorong siswa untuk membaca secara berkelanjutan hingga selesai.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan komik edukasi dapat membantu siswa memahami isi bacaan, menemukan ide pokok, dan menyimpulkan informasi dengan lebih

baik. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media komik edukasi terhadap literasi membaca siswa kelas IV SDN 056600 Brahrang Tahun Pembelajaran 2025/2026.

METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kuasi-eksperimental. Desain kelompok kontrol pretest-posttest digunakan dalam penelitian ini. Populasi penelitian terdiri dari 45 siswa kelas empat dari SDN 056600 Brahrang. Kelas IV-A, yang terdiri dari 25 siswa, dipilih sebagai kelompok kontrol, sedangkan Kelas IV-B, yang terdiri dari 20 siswa, dipilih sebagai kelompok eksperimen.

Tes literasi membaca diberikan baik sebelum maupun sesudah perlakuan sebagai bagian dari instrumen penelitian. Untuk memastikan bahwa instrumen tersebut valid dan konsisten dalam mengukur kemampuan literasi membaca siswa, instrumen tersebut diuji reliabilitas dan validitasnya sebelum digunakan dalam penelitian.

Pada satu kelompok, siswa menerima perlakuan berupa komik edukatif; pada kelompok lain, mereka diajarkan menggunakan metode yang lebih tradisional, tanpa menggunakan komik. Selanjutnya, data yang diperoleh diperiksa melalui uji prasyarat, khususnya uji homogenitas dan normalitas. Untuk mengetahui apakah komik edukatif meningkatkan kemampuan membaca siswa, kami menggunakan uji-t setelah data dianggap memenuhi kriteria.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siswa di kelompok kontrol dan eksperimen diberi tes kemampuan membaca sebelum dan sesudah penelitian dimulai untuk mengumpulkan data. Menurut temuan penelitian, siswa yang diajar menggunakan komik edukatif memiliki tingkat kemampuan membaca yang lebih tinggi daripada siswa yang diajar menggunakan metode yang lebih tradisional.

Menurut hasil pretest, kelompok eksperimen memiliki skor kemampuan membaca rata-rata 62 dan kelompok kontrol memiliki skor rata-rata 67. Menurut hasil ini, tingkat kemampuan membaca sebelum perlakuan di kedua kelompok cukup mirip. Skor posttest kedua kelas meningkat setelah implementasi pembelajaran, tetapi kelas eksperimen meningkat lebih banyak lagi. Kelompok kontrol rata-rata memiliki skor posttest 76, sedangkan kelompok eksperimen rata-rata 83.

Uji-t untuk menguji hipotesis mengungkapkan bahwa, pada tingkat signifikansi 0,05, nilai t yang dihitung sebesar 2,14 melebihi nilai t tabel sebesar 2,02. Menurut temuan ini, tingkat literasi membaca siswa setelah perlakuan berbeda secara signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Jadi, komik edukatif merupakan alat yang bagus untuk membantu siswa kelas empat menjadi pembaca yang lebih mahir.

Fakta bahwa literasi membaca kelompok eksperimen meningkat menunjukkan bahwa komik edukatif dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami apa yang mereka baca. Siswa lebih mampu memahami ide sentral, alur cerita, dan isi bacaan melalui penggunaan komik edukatif, yang menggabungkan teks bacaan dengan ilustrasi visual dan alur cerita yang menarik. Temuan ini sejalan dengan temuan Widyaningrum dkk. (2020), yang berpendapat bahwa unsur visual dan tekstual terintegrasi yang ditemukan dalam komik dapat meningkatkan pemahaman bacaan.

Siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk membaca ketika komik edukatif digunakan di kelas. Karena peningkatan keterlibatan dan antusiasme yang ditunjukkan oleh siswa, membaca tidak lagi dianggap sebagai tugas yang membosankan. Afrinah dkk. (2024) menemukan bahwa komik edukatif dapat membangkitkan minat siswa dalam membaca dan mendorong mereka untuk aktif berpartisipasi dalam belajar bahasa Indonesia, yang konsisten dengan temuan kami.

Oleh karena itu, komik edukatif tidak hanya memengaruhi hasil belajar siswa tetapi juga berkontribusi dalam membuat lingkungan belajar lebih menarik dan bermakna, menurut hasil penelitian ini. Media pembelajaran alternatif yang menjanjikan dalam meningkatkan literasi membaca di kalangan siswa sekolah dasar adalah penggunaan komik instruksional.

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka hasil penelitian tentang Pengaruh Media Komik Edukasi terhadap Kemampuan Literasi Membaca Siswa Kelas IV SDN 056600 Brahrang Tahun Pembelajaran 2025/2026 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kemampuan literasi membaca siswa kelas IV yang diajar dengan media komik edukasi di SDN 056600 Brahrang Tahun Pembelajaran 2025/2026 memperoleh nilai rata-rata sebesar 83, yang berada pada kategori tinggi.

2. Tingkat kemampuan literasi membaca siswa kelas IV yang diajar tanpa media komik edukasi di SDN 056600 Brahrang Tahun Pembelajaran 2025/2026 memperoleh nilai rata-rata sebesar 76, yang berada pada kategori sedang.
3. Terdapat pengaruh penggunaan media komik edukasi terhadap tingkat kemampuan literasi membaca siswa kelas IV di SDN 056600 Brahrang Tahun Pembelajaran 2025/2026, berdasarkan hasil uji-t yang menunjukkan $t_{hitung} = 2,14 > t_{tabel} = 2,02$, sehingga hipotesis diterima

DAFTAR PUSTAKA

- Afrinah, et al. 2024. Pengembangan Media Komik Edukasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal Pendidikan Dasar.
- Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Widyaningrum, et al. 2020. Pengaruh Media Komik terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan.